

HUBUNGAN UMUR DAN PENDIDIKAN DENGAN KOSUMSI TABLET FE PADA IBU DI PUSKESMAS PADANG LUA

Feny Wartisa, Triveni Triveni

STIKes Perintis Padang

Email : fwartisa@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu dari beberapa faktor tidak langsung penyebab kematian ibu adalah anemia. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, risiko kematian maternal, prematuritas, BBLR dan kematian perinatal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan pendidikan dengan konsumsi table Fe. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian adalah *Restropektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang berjumlah 42 orang dengan sampel total populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah umur dikategorikan berisiko dan tidak berisiko, pendidikan dikategorikan menjadi rendah dan tinggi. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner. Data dianalisis menggunakan uji statistic chi-square dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk melihat jika $p \leq 0.05$, maka secara statistic disebut bermakna dan jika $p > 0,05$ maka hitungan tersebut tidak bermakna. Lebih dari separuh 22 (52,4 %) responden dengan umur berisiko Lebih dari separuh 27 (64,3 %) responden yang mempunyai pendidikan rendah Terdapat hubungan bermakna antara Umur Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet besi (Fe) ($p = 0.006$). Terdapat hubungan bermakna antara Pendidikan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet besi (Fe) ($p = 0.000$).

Kata Kunci : Umur, pendidikan, konsumsi tablet Fe

ABSTRACT

One of several indirect factors causing maternal death is anemia. In pregnant women, anemia increases the frequency of complications in pregnancy, childbirth, the risk of maternal death, prematurity, LBW and perinatal death. The purpose of this study is to determine the relationship between age and education with Fe table consumption. This type of research is analytic with the research design is Restropective. The population in this study is mothers who have 0-6 months babies, amounting to 42 people with a total population sample. The variables in this study are age is categorized as risky and not risky, education is categorized as low and high. Data collected using a questionnaire. Data were analyzed using the chi-square statistical test by using a computerized system to see if $p \leq 0.05$, then statistically called significant and if $p > 0.05$ then the count was not significant. More than half of 22 (52.4%) respondents with age at risk More than half 27 (64.3%) of respondents who have low education There is a significant relationship between the education of pregnant women with the consumption of iron tablets (Fe) ($p = 0.000$).

Keywords: Age, education, consumption of Fe tablets

PENDAHULUAN

Masa kehamilan menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan akan zat besi. Janin yang sedang berkembang mengambil sejumlah

zat besi dari ibunya hingga 5-6 bulan setelah lahir sehingga kebutuhan akan zat besi meningkat selama kehamilan. Jika selama kehamilan tidak ditambah dengan asupan tablet

Fe dan zat makanan bergizi lainnya akan dapat berdampak ibu lebih mudah mengalami anemia. Salah satu dari beberapa faktor tidak langsung penyebab kematian ibu adalah anemia. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, risiko kematian maternal, prematuritas, BBLR dan kematian perinatal. Disamping itu, perdarahan antepartum dan post partum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal. Sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. (Notobroto, 2002)

Wanita hamil memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami anemia dan defisiensi besi (Varney, dkk 2007), untuk itu setiap kehamilan membutuhkan lebih banyak konsumsi zat besi untuk perkembangan bayi (Anna Kissanti, 2007). Selain itu masa kehamilan yang membutuhkan konsumsi makanan yang berkualitas. Jika kehamilan yang tidak diikutsertakan dengan konsumsi makanan yang baik akan menjadi kehamilan yang lemah dan berisiko (Lu'lu, 2007).

Program penanggulangan anemia khususnya untuk ibu hamil sudah dilakukan dengan memberikan tablet besi (ferro/ferum=besi) melalui puskesmas atau posyandu, harapannya semua ibu hamil mau mengkonsumsi tablet besi dengan jumlah yang ditetapkan selama kehamilan untuk meningkatkan kualitas pemenuhan kebutuhan zat besi. Cakupan pemberian tablet Fe Sumatera Barat Tahun 2008 yaitu 61,42%, dimana pemerintah menargetkan pemberian tablet Fe yaitu 90%. Cakupan pemberian tablet Fe Kabupaten Agam Tahun 2011 yaitu 64,4% dimana mengalami penurunan dari Tahun 2010 yaitu sebesar 68,9%, namun demikian masih belum memenuhi target pemberiaan tablet Fe 90%. cakupan pemberian Fe 49,53%, tahun 2011 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi Fe sebesar 34,9%, dimana cakupan pemberian tablet Fe mengalami penurunan.

Dalam kenyataannya tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet besi meminumnya

secara rutin. Hal ini bisa disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe diantaranya paritas usia kehamilan ibu, sosial ekonomi, pendidikan, kultural, umur, pengetahuan, pekerjaan, dan status gizi. Banyak wanita Indonesia tidak mempedulikan ataupun kurang memahami aspek kekurangan zat besi terhadap tingkat kecerdasan bayi (Depkes, 2008). Adapun hal-hal lain yang menyebabkan ibu hamil tidak rutin mengkonsumsi tablet besi di karenakan efek samping yang ditimbulkan oleh tablet besi antara lain : dapat menimbulkan mual sampai muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, konstipasi (susah Buang air Besar), dan dapat menyebabkan feces berwarna hitam. Dari 9 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal 6 ibu hamil yang mengatakan, setelah mengkonsumsi Tablet tambah darah (Tablet Besi) menimbulkan perasaan mual dan susah BAB. (Depkes RI, 2008)

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh (Arisman, 2009). Menurut penelitian Impartina tahun 2015 bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan pendidikan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu di Puskesmas Padang Lua

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian adalah *Restropektif*. *Populasi* dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang berjumlah 42 orang dengan sampel total populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah umur dikategorikan berisiko dan tidak berisiko, pendidikan dikategorikan menjadi rendah dan tinggi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji statistic chi-square dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk melihat jika $p \leq 0.05$, maka secara statistic

disebut bermakna dan jika $p > 0,05$ maka hitungan tersebut tidak bermakna.

HASIL

Distribusi frekuensi umur, tingkat pendidikan dan konsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 22 responden dengan umur beresiko terdapat 18 (42,8 %) responden tidak mengonsumsi tablet besi (Fe) dan 4 (9,5 %) mengonsumsi Tablet Besi (Fe). Sedangkan dari 20 responden dengan umur tidak beresiko terdapat 7 (16,7 %) responden tidak mengonsumsi tablet besi (Fe) dan 13 (31,0 %) responden mengonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai $p = 0.006$, $p \leq 0.05$. Secara statistik dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak artinya ada terdapat hubungan bermakna antara umur dengan mengonsumsi tablet besi (Fe).

Variabel	f	%
Pendidikan ibu		
Rendah	27	64,3
Tinggi	15	35,7
Jumlah	42	100,0
Umur Ibu		
Beresiko	22	52,4
Tidak beresiko	20	47,6
Jumlah	42	100,0
Konsumsi Tablet Besi (Fe)		
Tidak Mengonsumsi	25	59,5
Mengonsumsi	17	40,5
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 42 responden terdapat 22 (52,4 %) responden dengan umur beresiko, lebih dari separoh (64,3 %) responden berpendidikan rendah, lebih dari separoh (59,5 %) responden tidak mengonsumsi tablet Besi (Fe).

Tabel 2. Hubungan Umur dan pendidikan dengan Konsumsi tablet besi (Fe)

Variabel	Konsumsi Tablet Besi (Fe)				Jumlah		P Value
	Tidak Mengonsumsi		Mengonsumsi		f	%	
	f	%	f	%			
Umur							
Beresiko	18	42,8	4	9,5	22	52,3	0,006
Tidak beresiko	7	16,7	13	31,0	20	47,7	
Total	25	59,5	17	40,5	42	100,0	
Pendidikan							
Rendah	24	57,1	3	7,1	27	64,3	0,000
Tinggi	1	2,4	14	33,4	15	35,7	
Total	25	59,5	17	40,5	42	100,0	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 27 responden yang berpendidikan rendah terdapat 24 (57,1 %) responden tidak mengonsumsi tablet Besi (Fe) dan terdapat 3 (7,1 %) responden mengonsumsi tablet Besi (Fe). Sedangkan dari 15 orang responden berpendidikan tinggi terdapat 1 orang responden (2,4 %) tidak mengonsumsi tablet Besi (Fe) dan 14 (33,4 %) responden mengonsumsi tablet Besi (Fe), dengan $p = 0,000$, $p \leq 0,05$. Secara statistik dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak artinya ada terdapat

hubungan bermakna antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan mengonsumsi tablet besi (Fe)

PEMBAHASAN

Umur sangat menentukan status kesehatan ibu, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Eni Lasri tahun 2010, meneliti tentang hubungan karakteristik ibu hamil terhadap konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Tamiai kabupaten Kerinci provinsi jambi. Dimana diperoleh data dari 35 responden terdapat 23 (65,7 %) responden dengan umur beresiko, dan 12 (34,3 %) responden dengan umur tidak beresiko dan dalam penelitian tersebut didapatkan adanya hubungan umur ibu dengan konsumsi tablet besi (Fe), umur yang dikategorikan beresiko < 20 tahun, dapat disebabkan beberapa faktor seperti ekonomi yang tidak mencukupi sehingga keluarga terdorong untuk menikahkan anak di usia yang sangat muda, pengaruh teman. Lain halnya dengan umur beresiko > 35 tahun dapat disebabkan oleh kegagalan kontrasepsi, dan kepercayaan bahwa banyak anak banyak rezeki.

Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan. Dimana Pengetahuan adalah hasil dari tahu, terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh (Arisman, 2009). Menurut penelitian Impartina tahun 2015 bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet Fe. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sari tahun 2014 bahwa Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan ibu hamil bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil memberikan alasan-alasan yang berbeda terkait ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe seperti ibu hamil sering lupa, malas

untuk minum setiap hari dan terkendala mual-mual.

KESIMPULAN

Lebih dari separuh 22 (52,4 %) responden dengan umur beresiko Lebih dari separuh 27 (64,3 %) responden yang mempunyai pendidikan rendah Terdapat hubungan bermakna antara Umur Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet besi (Fe) ($p = 0.006$). Terdapat hubungan bermakna antara Pendidikan Ibu Hamil dengan Konsumsi Tablet besi (Fe) ($p = 0.000$).

REFERENSI

- Ati'ul Impartina . Hubungan tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet fe . Vol.07,No.01, April 2015
- Arisman, MB., 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan, Edisi II, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Depkes RI,2011. *Profil Depkes Ri, 2011*
- Dinkes Sumatera Barat, 2008,*Profil Kesehatan Sumatera Barat 2008*.Profil Kesehatan Padang 2007
- Lu'lu Hanum,2007. *Karakteristik ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe*. Available at <http://www.askeb-askeb.cz.cc/2010/03/karakteristik-ibu-hamil-yang.html>. Diakses tanggal 29 Oktober 2010
- Hari basuki notobroto, 099512070 (2002) *insidensi anemia kehamilan, faktor yang mempenga-ruhi, dan pengaruhnya terhadap terjadinya komplikasi kehamilan persalinan dan nifas*. Disertasi thesis, universitas airlangga
- Sari arumi, hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dan perilaku pelayanan bidan terhadap kepatuhanibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di puskesmas gatakkabupaten sukoharjo. Program studi s1 ilmu gizi fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta 2014